

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di kelas merupakan hal yang pasti akan dilalui oleh setiap siswa baik secara formal maupun non formal. Pada proses pembelajaran ini seorang guru juga memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa karena seorang guru mempunyai tugas yang cukup berat. Hal ini menuntut kecakapan guru dalam mengelola kelasnya, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran yang baik dan dapat menarik minat belajar siswanya. Tidak banyak yang bisa dilakukan oleh seorang guru, jika siswanya tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini merupakan salah satu persoalan dari banyak persoalan yang dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran. Jika siswa tidak atau kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran, tentunya siswa tersebut tidak akan bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan seorang guru yang benar-benar memiliki jabatan sebagai seorang guru. Jabatan guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, yang tidak bisa digantikan oleh sembarang orang tanpa memiliki keterampilan atau keahlian sebagai seorang guru.

Proses pembelajaran yang sudah direncanakan oleh seorang guru tidak akan terlaksana dengan baik tanpa siswa. Siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Siswa akan menjadi faktor penentu dan mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Jadi yang perlu

diperhatikan pertama kali dalam proses pembelajaran adalah siswa. Bagaimana minat dan kemampuan belajarnya, baru setelah itu menentukan komponen pembelajaran yang lain. Apa bahan yang diperlukan, strategi apa yang digunakan, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung. Semuanya itu harus disesuaikan dengan keadaan dan minat serta karakteristik siswa. Minat mempengaruhi proses pembelajaran. Tinggi rendahnya minat belajar siswa akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Pembelajaran yang dilewati oleh siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan adalah ilmu tentang alam atau yang lazim disebut dengan Sains. Materi Sains diharapkan dapat dikuasai siswa dengan baik, sebab mata pelajaran sains merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan ditingkat Nasional.

Pembelajaran sains di sekolah adalah memberikan keterampilan kepada diri anak didik agar bersikap kreatif dalam berbuat sesuatu yang berguna bagi diri dan lingkungan.<sup>1</sup> Demi tercapainya tujuan pembelajaran, guru diharapkan bisa membangkitkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran yang terarah agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar, bahwa dalam pembelajaran sains, guru dalam melaksanakan tugasnya telah melakukan :

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2. Menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1994. Hlm.100

### 3. Memberikan semangat belajar kepada siswa

Akan tetapi, proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru seperti beberapa poin diatas, ternyata belum mampu menarik minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Pengamatan sementara penulis melihat bahwa minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu terhadap mata pelajaran Sains masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Dari 20 orang siswa, 10 orang atau sekitar 50 % sering terlambat masuk ke kelas.
- b. Jika diberikan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR), hanya 4-5 orang atau 25 % yang mengerjakannya.
- c. Selama proses pembelajaran, hanya 2-3 orang atau sekitar 12.5 -18.75 % yang memperhatikan keterangan guru.
- d. Siswa kurang aktif bertanya dalam belajar, walaupun ada yang bertanya, pertanyaannya pun kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.
- e. Siswa kelas V MI senang bercanda dengan temannya walaupun sudah diperingatkan oleh gurunya. Dimulai oleh satu orang, yang lain pun ikutan.

Berdasarkan fenomena pembelajaran yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sains tergolong rendah. Oleh karena itu diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan siswa untuk melihat sains dan teknologi, mampu berpikir logis, kritis, kreatif, serta berargumentasi secara benar. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan

strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Strategi ini dapat digunakan untuk menemukan suasana belajar yang rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.<sup>2</sup> Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Lightening the learning climate*, penulis mengharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sains.

Strategi *Lightening The Learning Climate* sangat memungkinkan untuk dapat menarik minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sebab strategi ini bisa mengajak siswa ke suasana kelas yang informal, rileks dan tidak menegangkan. Dari gejala pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya dinyatakan bahwa siswa MI Muhammadiyah kelas V senang bercanda dengan teman sekelasnya. Di dalam pembelajaran dengan strategi *Lightening the learning climate* menuntut dan meminta siswa untuk bisa memberikan humor –humor kreatif yang dapat membuat suasana pembelajaran yang rileks. Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Sains melalui Strategi *Lightening The Learning Climate* di MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2011. Hlm.85

## B. Defenisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penafsiran judul, maka berikut ini akan dijelaskan defenisi istilah :

### 1. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu usaha suka dan rasa kertertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>3</sup>

### 2. Mata pelajaran sains

Pendidikan mata pelajaran sains merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang mempelajari ilmu-ilmu alam yang mana di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan yang sangat banyak. Sedangkan sains itu sendiri mengandung arti ilmu teoritis, tetapi ilmu tersebut didasarkan atas pengamatan, percobaan terhadap gejala-gejala alam. Betapapun indah suatu teori dapat dirumuskan, tidaklah dapat dipertahankan kalau tidak sesuai dengan hasil-hasil observasi.<sup>4</sup>

### 3. *Lightening the Learning Climate*

*Lightening the Learning Climate* berasal dari bahasa Inggris yang berarti menghidupkan suasana belajar, merupakan suatu strategi belajar yang bertujuan untuk menemukan suasana belajar yang rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor yang kreatif yang berhubungan dengan materi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm .180

<sup>4</sup> Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta. 2006. Hlm. 18

<sup>5</sup> Hisyam Zaini dkk, Lot.Cit.hlm.85

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan strategi *Lightening the learning climate* dapat meningkatkan minat belajar sains pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Lightening the learning climate* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran sains di MI Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### 2. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan tentang strategi yang bervariasi yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas. Dan meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan minat belajar.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini akan mejadi arsip dan bisa menjadi salah satu petunjuk dalam mengambil kebijakan yang berkaitan minat belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait dimasa mendatang